LANGKAH-LANGKAH BACKUP & RECOVERY PADA DATABASE MYSQL

Bella Arif Primadana H1L011029

Program Studi Teknik Informatia

Univesitas Jenderal Soedirman bellaarifprimadana@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Data dan basis data merupakan komponen terpenting dalam suatu sistem informasi dan tentunya aplikasi untuk sistem informasi harus tersedia, keduanya harus saling tergantung. Suatu aplikasi sistem informasi tidak ada gunanya jika tidak memiliki data yang lengkap, demikian juga sebaliknya jika memiliki data tetapi tidak mempunyai aplikasi yang digunakan maka tidak akan menghasilkan suatu informasi, statistik, dsb. Karena pentingnya basis data maka diperlukan sesuatu yang dapat melindungi sebuah basis data dari kerusakan. Salah satu metode untuk melindungi database dari kerusakan adalah *backup* dan *recovery/restore*. *Backup* data merupakan pengelolaan database untuk melakukan penyalinan sistem, data, dan aplikasi. Backup dilakukan untuk menjaga basis data dari kerusakan dari sistem dari luar ataupun dari dalam sistem, yang disengaja atau tidak disengaja. Sedangkan *recovery/restore* merupakan proses pengembalian *backup* ke dalam sistem. *Restore* dilakukan untuk mengembalikan keadaan sistem kembali pada keadaan semula, keadaan terakhir pada saat operasional, sebelum terjadi kerusakan pada sistem. Pada proses ini

dilakukan pengembalian data baik struktur maupun isi dari database. **Key Word : Backup, Recovery, Database, MySQL.**

PENDAHULUAN

Basis data telah menjadi bagian yang menyatu hampir setiap kehidupan manusia. Tanpa basis data, banyak sesuatu yang kita kerjakan akan menjadi sangat membosankan dan tidak terstruktur dengan

baik, bahkan menjadi sesuatu yang tidak dapat dikerjakan. Beberapa contoh organisasi yang sangat bergantung pada sistem basis data adalah perpustakaan, universitas, kantor pemerintahan, bank, dsb. Di dunia internet, search engine, online shop, dan setiap website yang menyediakan banyak data tidak akan bekerja tanpa mengguanakan basis data. Basis data yang

sudah diimplementasikan atau digunakan di komputer biasanya dihubungkan dengan database server. Salah satu database server yang sering digunakan adalah MySQL, sebuah sever/klien database SQL yang berasal dari Skandinavia. MySQL terdiri atas server SQL, klien program untuk mengakses server, tools untuk administrasi, dan *interface* program untuk menulis program. Karena pentingnya sebuah basis data untuk menyimpan data-data sebuah organisasi maka diperlukan metode untuk melindungi basis data dari kerusakan. Metode yang digunakan adalah backup dan recovery. dilakukan untuk Backup melakukan penyalinan sistem, data, dan aplikasi yang bisa di-recovery untuk nantinya mengembalikan data yang ada pada sebuah basis data kembali seperti semua sebelum adanya kerusakan pada data-data di sebuah sistem.

LANDASAN TEORI

Backup dan recovery terjadi karena adanya kerusakan atau kegagalan operasi pada basis data, beberapa sebab kerusakan atau kegagalan operasi tersebut antara lain :

- a. Aliran listrik terputus, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya informasi yang ada di memori utama dan register.
- b. Kesalahan operator (human error),
 manusia yang menjadi database
 administrator melakukan kesalahan
 operasi yang disengaja maupun yang
 tidak disengaja.
- Kesalahan perangkat lunak, hal ini dapat mengakibatkan hasil pengolahan tidak

d. *Disk* rusak, mengakibatkan hilangnya informasi atau rusaknya database yang ada di dalam *disk*.

Dari penyebab di atas dapat terjadi beberapa jenis kerusakan diantaranya adalah :

- a. Kegagalan transaksi (*transaksi failure*) Kegagalan transaksi dapat terjadi karena kesalahan logika (logical error) dimana tidak program dapat melanjutkan eksekusi program kerana adanya kondisi internal terntentu seperti masukan yang salah/rusak, data yang tidak tersedia, nilai data di luar batas, logika program tidak tepat. Selain itu, dapat juga terjadi karena kesalahan sistem (system error) dimana sistem telah memasuki kondisi diharapkan (deadlock) tidak yang sebagai hasil dari tidak tereksekusinya program secara normal.
- Kerusakan sistem (system crash)
 Salah satu penyebabnya adalah
 hardware macet (hang) yang
 mengakibatkan penyimpanan sementara
 hilang.
- c. Kegagalan/kerusakan disk (*disk failure*)
 Terjadinya *bad sector* atau *disk* macet

pada saat berlangsungnya operasi I/O ke disk.

Kerusakan terhadap disk (media penyimpanan), kerusakan data karena aktivitas pemakai ataupun kerusakan data oleh aplikasi eksternal dapat diantisipasi dengan melakukan operasi backup secara periodik. Berdasarkan waktu pelaksanaan atau strategi terdapat dua jenis operasi

benar, informasi yang disajikan salah, dan database menjadi tidak konsisten. backup yaitu:

- Backup statis, dimana backup dilakukan dengan lebih dulu menonaktifkan basis data secara keseluruhan.
- Backup dinamis, dimana backup dilakukan tanpa penonaktifan basis data.
 Terdapat tiga pilihan skema untuk menjalankan mekanisme recovery secara otomatis begitu kerusakan atau kegagalan
- File Log dengan Penundaan Pengubahan (*Incremental Log with Defered Update*)

sistem telah terjadi, skema tersebut adalah :

- File Log dengan Pengubahan Langsung (Incremental Log with Immediate Updates)
- Page Bayangan (Shadow Paging), yang memerlukan akses ke disk yang lebih sedikit.

Proses backup dan recovery dapat dilakukan dengan menggunakan perintah SQL, perintah-perintah yang digunakan adalah SELECT INTO OUTLIFE, BACKUP TABLE, dan LOAD FATA INFILE. Sebelum proses backup dilakukan. harus dilakukan proses pada penguncian table untuk memastikan tidak ada proses penulisan atau perubahan data dalam tabel. Contoh berikut akan menampilkan proses backup dan recovery pada table 'mahasiswa' yang berada pada database 'bella db':

 Lakukan proses penguncian table dengan perintah :

LOCK TABLE nama_table WRITE;

JENIS-JENIS *BACKUP* DAN *RECOVERY*PADA MYSQL

A. *Backup* dan *Recovery* Menggunakan Perintah SQL

```
Enter password: *****

Enter password: *****
Welcome to the MySQL monitor. Commands end with; or \g.
Your MySQL connection id is 168
Server version: 5.5.25a-log MySQL Community Server (GPL)

Copyright (c) 2000, 2010. Oracle and/or its affiliates. All rights reserved.

Oracle is a registered trademark of Oracle Corporation and/or its affiliates. Other names may be trademarks of their respective owners.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

mysql> use bella_db;
Database changed
mysql> LOCK TABLE mahasiswa WRITE;
Query OK. Ø rows affected (8.00 sec)

mysql>
```

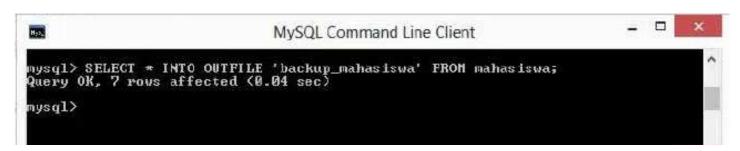
 Lakukan pengosongan memori atau FLUSH. Langkah ini diperlukan untuk memastikan tidak ada proses yang berlangsung terhadap data pada tabel 'mahasiswa'. Flush dilakukan dengan perintah :

FLUSH TABLES;

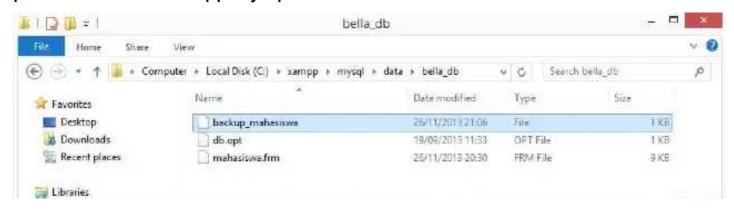


3. Lakukan proses *backup* table 'mahasiswa' dengan perintah :

SELECT * INTO OUTFILE 'backup_mahasiswa' FROM mahasiswa;



Jika proses *backup* berhasil maka akan muncul file backup_mahasiswa pada direktori C:\xampp\mysql\data.

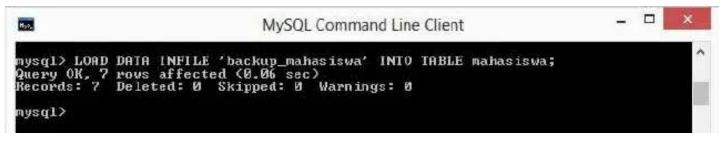


 Data yang telah di-backup dapat dikembalikan kapan saja bila diperlukan. Sintaks SQL yang digunakan adalah LOAD DATA INFILE. Perintah yang dijalankan adalah :

LOAD DATA INFILE

TABLE mahasiswa:

'backup_mahasiswa' INTO



B. Backup dan Recovery Menggunakan MySQLDump

Tool MySQLdump memiliki kelebihan dalam proses backup database. Tools ini akan melakukan backup database beserta struktur table di dalamnya. Selain itu, file backup yang dihasilkan dapat digunakan bagi sistem database yang lain. Langkah-langkah penggunaan

MySQLdump dalam proses backup dan recovery database adalah sebagai berikut:

1. Jalankan *shell* atau *commad-prompt* dan ketikkan perintah berikut untuk memulai *dump database* :

MySQLDUMP -u root -p -all-

```
database

C:\Windows\System32\COMMAND.COM - mysqldump -u root -p --all-database - C:\xampp\nysql\bin>mysqldump -u root -p --all-database

Enter password: *****
```

Perintah di atas akan melakukan backup pada semua database yang ada pada MySQL.

2. Proses *backup* atau *dumping* akan berlangsung beberapa saat hingga muncul pesan "Dump completed".

```
C:\Windows\System32\COMMAND.COM

DENGINE-MyISAM DEFAULT CHARSET-latin1 COLLATE-latin1_general_ci;

*40101 SET character_set_client = Psaved_cs_client */;

Dumping data for table 'user_pwd'

LOCK TABLES 'user_pwd' VRITE;

*40000 ALTER TABLE 'user_pwd' DISABLE KEYS */;
INSERT INTO 'user_pwd' UALUES ('xampp', 'wampp');

*40000 ALTER TABLE 'user_pwd' ENABLE KEYS */;
UNLOCK TABLES;

*40103 SET TIME_ZONE-POLD_TIME_ZONE */;

*40103 SET TIME_ZONE-POLD_TIME_ZONE */;

*40104 SET CHARACTER_SET_CLIENT ENABLE CHECKS */;

*40101 SET CHARACTER_SET_CLIENT=POLD_CHARACTER_SET_CLIENT */;

*40101 SET CHARACTER_SET_RESULTS=POLD_CHARACTER_SET_RESULTS */;

*40101 SET COLLATION_CONNECTION=POLD_COLLATION_CONNECTION */;

*40111 SET SQL_NOTES=POLD_SQL_NOTES */;

- Dump_completed_on_2013-11-26_21:36:03
```

 Data yang telah di-backup dapat di restrore kembali ke dalam database dengan perintah : MySQLdump -u root -p

MySQLdump -u root -p (nama_database) < c:\file_backup.sql

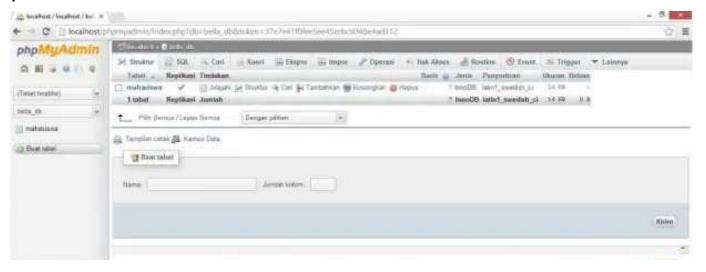
C. Backup dan Recovery Melalui PHPMyAdmin

PHPMyAdmin adalah salah satu alat bantu dalam mengelola *database* MySQL. Fasilitas yang ada pada PHPMyAdmin menggunakan GUI jadi mempermudah melakukan manipulasi data, dari pembuatan database sampai pada manipulasi dan organisasi data di dalamnya. Langkah-langkah dalam melakukan backup dan recovery pada PHPMyAdmin adalah sebagai berikut:

 Jalankan PHPMyAdmin melalui browser dengan mengetikkan http://localhost/PHPMyAdmin pada address bar.



Buka salah satu database yang ada pada kolom sebelah kiri.

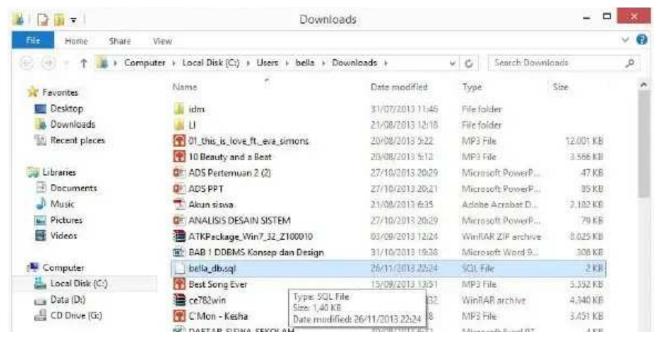


3. Klik Export yang ada pada menu bar.

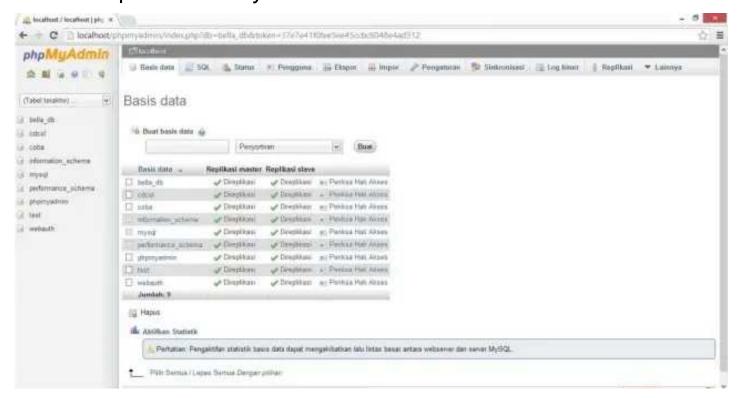


4. Pilihlah salah satu format *backup* yang nantinya akan disimpan, kemudian klik Kirim. Secara otomatis

file backup akan di-download, lalu buka file download.



5. Buka kembali PHPMyAdmin untuk melakukan proses *recovery*.



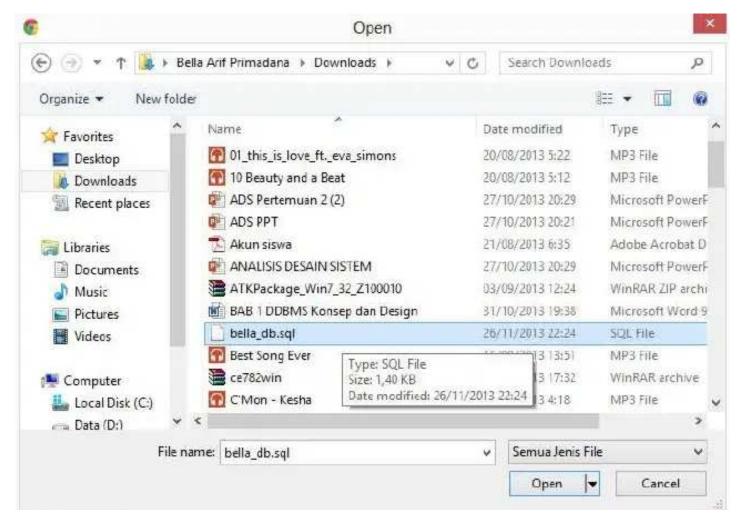
6. Masuk ke dalam *database* yang ingin di-*recovery*. Klik menu Import pada

menu bar untuk memulai proses recovery.



7. Klik *buttom* Pilih File untuk memilih *file backup*. Tampil kotak dialog untuk

memilih lokasi *file backup* berada dan memilih *file backup*.

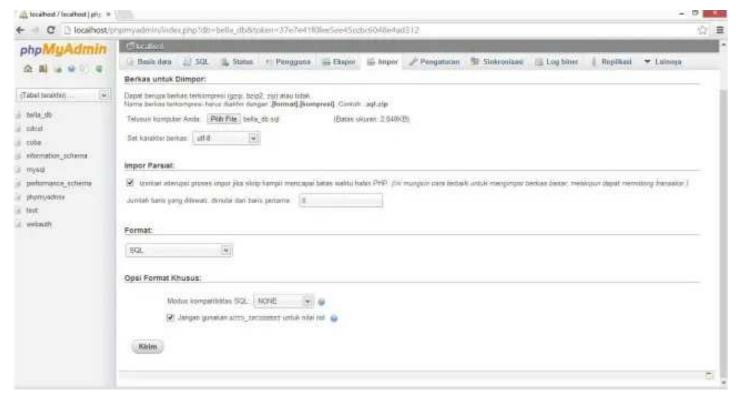


Setelah file backup ketemu, klik

dan proses recovery akan

8. Tampilan akan kembali ke *browser*.
Klik Kirim yang berada di sisi bawah

berlangsung.



9. Jika proses *import* berhasil maka apa muncul pesan bahwa *import* database berhasil dilakukan.

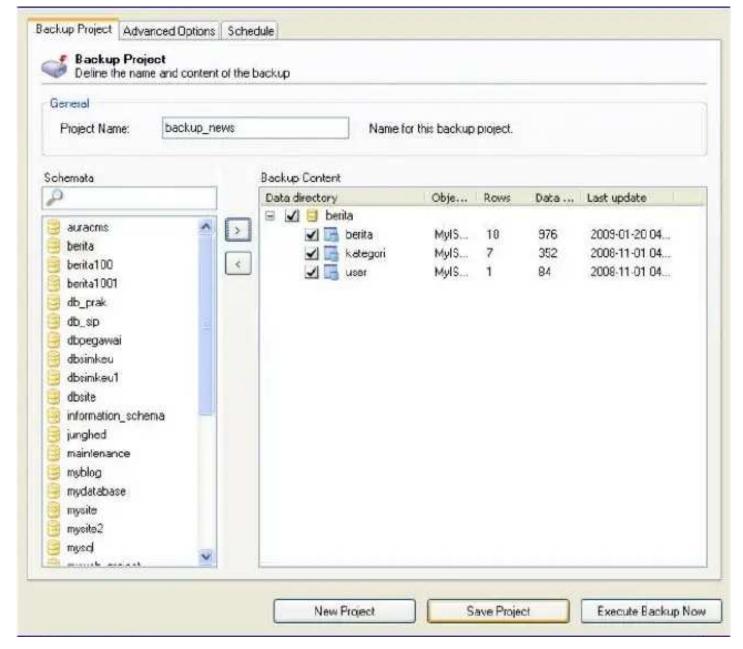


D. Backup dan Recovery melalui MySQL Administrator

MySQL Administrator menawarkan antarmuka grafis dalam proses backup database. Untuk backup dan restore database telah disediakan menu tersendiri pada MySQL Administrator. Langkah-langkah untuk backup dan

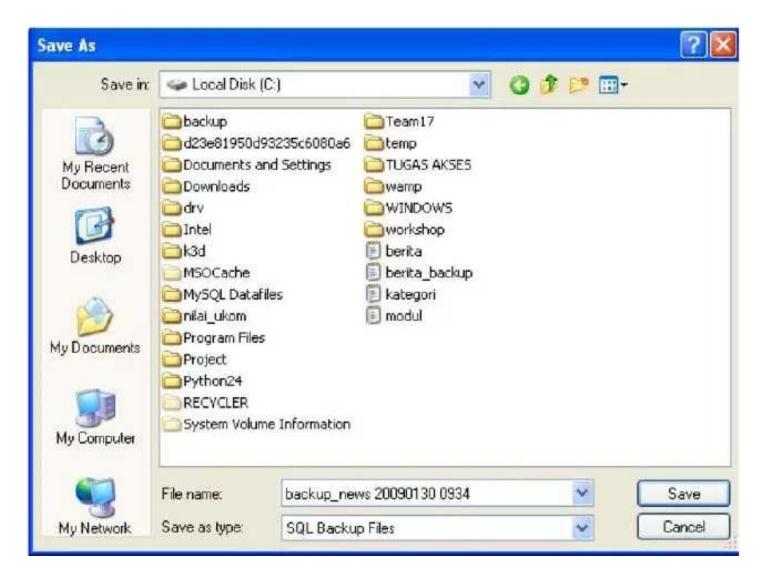
restore pada MySQL Administrator adalah sebagai berikut :

1. Buka MyŠQL Administrator. Jika ingin menyimpan backup database di dalam project baru, tekan tombol New Project dan beri nama project tersebut. Pilih database dan tabel yang akan di-backup ke dalam proyek tersebut.

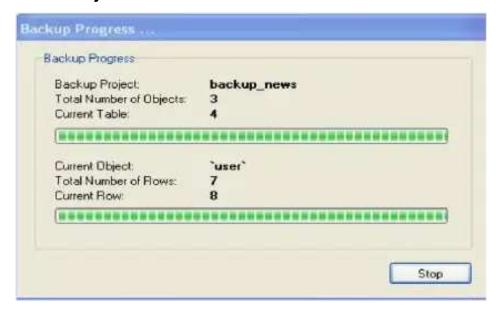


Jalankan proses backup dengan menekan tombol Execute Backup,
 MySQL Administrator akan

menampilkan jendela untuk menyimpan file *backup* tersebut.



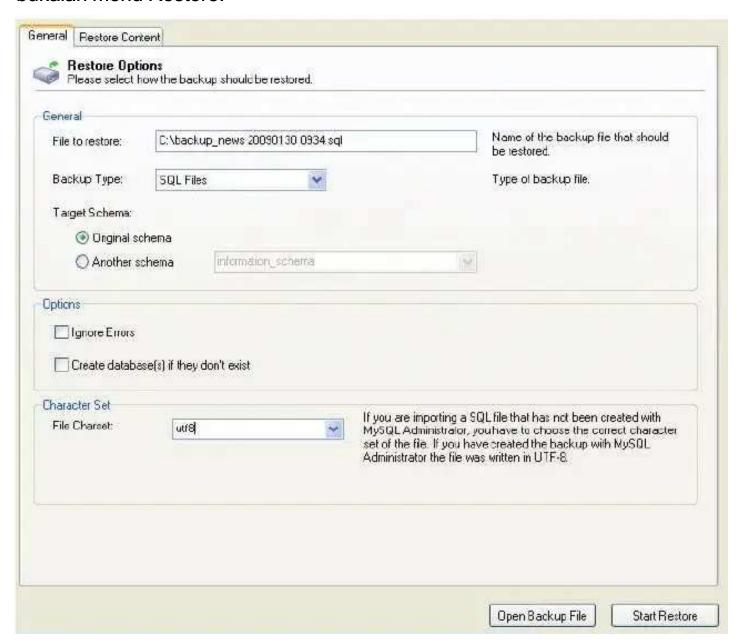
Jika direktori sudah dipilih, kemudian tekan Save sehingga proses *backup* akan berjalan.



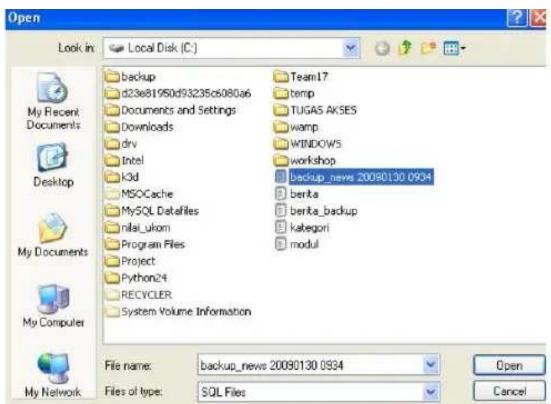
3. Setelah proses selesai dan berhasil, maka akan muncul pesan bahwa "backup successfully".



4. Untuk memulai proses *restore*, jalankan MySQL Administrator dan bukalah menu Restore.



Klik Open Backup File, tentukan tabel tujuan *backup file* tersebut di dalam direktori. Tentukan pilihan-pilihan bagi proses *restore* tersebut. Tekanlah tombol Start Restrore untuk memulai proses *restore*.



5. Proses restore akan berlangsung.



KESIMPULAN

Backup dan recovery merupakan suatu proses penyalinan dan perbaikan data untuk menghindari terjadinya kerusakan data. Hal ini diperlukan dalam administrasi database, dimana *file backup* ini nantinya akan menjadi master data. Jika sewaktu-waktu dibutuhkan, master data akan di-restore sehingga data pada suatu sistem akan kembali seperti semua. Manfaat dari *backup* antara lain adalah untuk memudahkan apabila ingin memindahkan database dari server yang satu ke *server* yang lain, sebagai cadangan dalam preventif terhadap serangan virus/hacker, untuk mirroring. Sedangkan fungsi dari restrore/recovery adalah untuk mengembalikan database ke keadaan semua sebelum *database* terjadi kerusakan serta mengambil data yang sudah di backup. Backup diperlukan karena adanya kegagalan transaksi (transaksi failure), kerusakan sistem (system crash), kegagalan/kerusakan disk (disk failure). Backup dapat dilakukan dengan dua cara backup statis dimana

database harus dinonaktifkan terlebih dahulu dan *backup* dinamis dimana dapat dilakukan ketika *database* saat beroperasi.

Salah satu *database* yang terdapat fasilitas *backup* dan *recovery* adalah *database* MySQL. Terdapat beberapa cara dalam proses *backup* dan *recovery* pada MySQL, yaitu:

- Menggunakan perintah SQL
- Menggunakan MySQLDump
- Menggunakan MySQL Administrator
- Menggunakan PHPMyAdmin

DAFTAR PUSTAKA

Dikerektorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Teknik Komputer dan Jaringan Bab 12 Backup dan Restrore Basisdata. Hermawan, Galih. Praktikum Sistem Basis Data Materi Backup, Recovery, dan Tutorial Replication. Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Yeki, Surya. *Pemulihan Proteksi Data* – *Basis Data*. Teknik Elektro Universitas Ahmad Dahlan.

Finandhita, Alif. 2010. *Modul Praktikum*Sistem Basis Data. Universitas Ilmu
Komputer.

Saptono, Ristu. Backup dan Recovery.

atiknoviana.blogspot.com. 2010. *Backup dan Recovery*.

lylaqu-dwi.blogspot.com. 2010. *Backup dan Recovery*.